

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kontribusi zakat produktif terhadap pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan perekonomian mustahik di Baznas Tapin yaitu dengan memberikan bantuan modal usaha dan alat penunjang usaha sesuai permintaan dan kemampuan dari masing-masing mustahik. Dengan pemberian zakat produktif seperti ini bisa membuat para penerimanya menciptakan suatu dengan cara terus menerus dengan harta yang sudah diterimanya. Dengan begiatu amal yang diberikan pada mustahik tidak langsung dihabiskan, namun hendak dibesarkan serta digunakan untuk menolong usaha mereka, dengan upaya ini mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup serta mustahik bisa mengatur usahanya supaya dapat tetap berkembang dan meningkatkan lagi perekonomiannya.
2. Problematika yang dihadapi Baznas S Tapin dalam melakukan kegiatan Kontribusi zakat produktif secara garis besar dapat dilihat dari empat fungsi manajemen pengelolaan zakat produktif (perencanaan, dari permintaan mustahik yang tidak selaras dengan skill yang dimilikinya. Pengorganisasian, yakni dalam hal pemilihan mustahik Baznas Tapin tidak terjung kelapangan melainkan menggandeng UPZ kecamatan dan UPZ Desa untuk memilih calon penerima bantuan zakat produktif. Pengarahan,

yakni tidak ada pendampingan secara teknis. Dan pengawasan, pihak Baznas tidak bisa mengawasi rutin sebulan sekali dalam mengawasi perkembangan usaha mustahik). Sehingga fungsi dari manajemen itu belum bisa dilakukan oleh Baznas Tapin secara optimal.

3. Solusi yang diberikan Baznas Tapin pada semua problematika yang dialami yaitu mengoptimalkan kinerja amil pada bagian fungsi manajemennya agar kontribusi zakat bisa optimal, lalu melakukan sosialisasi perihal zakat produktif pada mustahik guna membangun usaha dari harta zakat yang didapat agar bantuan yang berikan bisa dimanfaatkan sebagai usaha yang bisa meningkatkan perekonomian mustahik dan menggandeng para UPZ kecamatan dan UPZ Desa untuk membantu memilih calon penerima bantuan dan memantau usaha mustahik.

B. Saran

1. Untuk Baznas kabupaten Tapin

Menurut peneliti, Baznas Tapin ialah lembaga Amil yang sangat kompeten. Sistem pelayanan yang sangat ramah dan dana pengelolaan zakat, infaq atau sedekahnya juga bersifat transparan. Kedisiplinannya juga sangat diutamakan dalam tiap-tiap berjalannya aktivitas. Tapi Untuk Baznas Tapin disarankan untuk lebih mengoptimalkan fungsi manajemen dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dan juga, diharapkan pada pihak Baznas Tapin untuk terus mempertinggi aktivitas sosialisasi terkait dengan zakat produktif.

2. Untuk mustahik (penerima bantuan)

Untuk para mustahik diharapkan untuk bisa mengelola bantuan zakat yang diberikan oleh Baznas Tapin dengan semestinya guna membuka usaha yang bisa dikembangkan sehingga mampu menolong mempertinggi pendapatan.

3. Untuk penulis selanjutnya

Diharapkan untuk penulis selanjutnya untuk bisa mengangkat fokus penelitian perihal strategi fundraising di Baznas Tapin. Sebab hal itu untuk mengetahui bagaimana strategi Baznas dala

